



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Juni 2020

Halaman: 5

► PENANGANAN COVID-19

Perawatan Pasien OTG Tak Bisa Diklaim

UMBULHARJO—Di Jogja, ada sedikitnya lima pasien positif Covid-19 yang tergolong ke dalam orang tanpa gejala (OTG). Dalam perawatannya, Rumah Sakit Jogja tidak bisa mengklaim biayanya ke Pemerintah Pusat.

Anggota Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Jogja Muhammad Ali Fahmi mengungkapkan biaya perawatan terhadap lima pasien positif yang tergolong OTG di RS Jogja pada saat ini sudah mencapai Rp73,4 juta.

"Puluhan juta rupiah itu meliputi biaya laboratorium, tes *swab*, perawatan dan dokter. Namun, semua dana yang dikeluarkan tidak dapat

diklaimkan ke Kementerian Kesehatan padahal statusnya juga positif Covid-19," ungkapnya, Rabu (17/6).

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.HK.01.07/Menkes/238/2020 tentang Petunjuk Teknis Klaim menyebutkan



pasien positif dan pasien dalam pengawasan (PDP) dibiayai Kemenkes dengan syarat ada gejala yang menyertainya seperti pilek, batuk, demam, sesak nafas dan sebagainya sudah tidak relevan lagi.

Bagi Fahmi, dalam perkembangan terkini, positif Covid-19 dapat dialami pasien tanpa gejala sama sekali padahal mereka sama-sama pasien positif Covid-19. Karena itu, DPRD bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja segera berkoordinasi dengan Dinkes DIY dan daerah lain untuk meminta Kemenkes mencabut Permenkes tersebut.

Permenkes itu perlu direvisi dengan memasukkan pasal pasien Covid-19 OTG juga sepenuhnya dibiayai Kemenkes. "Di Indonesia pasien OTG lumayan banyak jumlahnya sehingga perlu diupayakan pembiayaan sepenuhnya oleh Kemenkes," tuturnya. (Hafit Yudi

Suprobo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005